

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2016:15) mengartikan metode penelitian kualitatif sebagai “metode interpretatif karena data penelitian berkaitan dengan penafsiran data yang ditemukan di lapangan, dan sebagai metode artistik karena proses penelitiannya lebih bersifat artistik (kurang berpola).” Dengan demikian, metode penelitian kualitatif dapat diinterpretasikan sebagai berikut: triangulasi (perpaduan antara analisis data induktif dan kualitatif) digunakan untuk melakukan teknik pengumpulan data.<sup>40</sup> Metode penelitian kualitatif ini berlandaskan filsafat postpositivisme digunakan untuk meneliti kondisi benda-benda alam, karena analisis data dilakukan secara verbal dan digunakan untuk mendapatkan informasi secara umum. Dengan memanfaatkan budaya masyarakat yang bersangkutan untuk mendapatkan gambaran tentang pola-pola masa lalu, penelitian kualitatif menitikberatkan pada prinsip-prinsip umum yang melandasi perwujudan satuan gejala masa kini dalam keberadaan manusia atau pada pola-pola yang dinilai oleh fenomena sosial.<sup>41</sup>

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah studi kasus. Ketika seorang peneliti menggunakan pendekatan studi kasus, mereka menyelidiki program, peristiwa, proses, dan aktivitas yang ditujukan pada satu atau lebih

---

<sup>40</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung: IKAPI), 15

<sup>41</sup> Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu pengantar*, (Jakarta: Raja Grafindo, 1982), 188.

individu secara mendalam. Sebuah kasus dibatasi oleh aktivitas dan waktu, dan peneliti mengumpulkan data komprehensif dengan menggunakan serangkaian teknik pengumpulan data berkelanjutan dari waktu ke waktu.

Dalam penyusunan skripsi ini diperlukan fakta dan informasi yang sesuai dengan sifat permasalahannya agar data dan informasi yang diperoleh cukup lengkap untuk dijadikan dasar pembahasan kesulitan yang ada. Tujuan dari pendekatan penelitian studi kasus adalah untuk mempelajari segala sesuatu yang perlu diketahui tentang suatu program, peristiwa, proses, atau aktivitas yang berkaitan dengan satu orang atau lebih. Karena itu pendekatan studi kasus digambarkan sebagai suatu metode atau strategi yang digunakan dalam penelitian untuk dapat mengukur suatu peristiwa yang ada, dimungkinkan untuk menyimpulkan makna yang mendalam dari suatu fenomena dengan menggunakan temuan wawancara atau observasi yang telah dilakukan. Makna dan nilai-nilai dalam kesadaran yang dialami individu secara pribadi membentuk kesadaran, sesuai dengan pemahaman, bukan terjadi secara kebetulan atau datang dari luar individu.<sup>42</sup>

## **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti di lapangan sangat penting agar metode penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif dapat dilakukan dengan lebih efektif. Peneliti berfungsi baik sebagai alat untuk mengumpulkan data dan sarana untuk menangkap kunci suatu makna. Dalam penelitian ini, peneliti terlibat aktif di lokasi penelitian dan melakukan observasi serta wawancara dengan subjek penelitian.

---

<sup>42</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, Cet 3, 2015), 14-16.

Dalam hal ini, peneliti melakukan penelitian langsung di lapangan untuk mengumpulkan informasi yang relevan dengan fokus penelitian yang dipilih, yaitu keberadaan Wayang Krucil dalam tradisi Nyadran yang masih dipraktikkan hingga saat ini dan peran Wayang Krucil sebagai sarana sosial keagamaan di Desa Sonoageng.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi yang dipilih dalam penelitian ini di Desa Sonoageng Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk, karena masyarakat disana tetap memegang teguh budaya tradisional Wayang Krucil yang dilaksanakan pada acara tradisi Nyadran serta yang diwariskan oleh nenek moyangnya, meskipun pada zaman modern ini sudah mulai berkembang kebudayaan dari luar.

### **D. Sumber Data**

Sumber data adalah suatu hal yang penting untuk dipelajari. Menurut Sugiyono, sumber data dibagi menjadi dua kategori, yaitu sumber data primer yang merupakan sumber data utama dan sumber data sekunder yang merupakan sumber data yang tidak secara langsung memberikan data. Sumber data berupa lokasi atau sumber untuk menyelidiki dan mengumpulkan informasi sebanyak mungkin.<sup>43</sup>

Berdasarkan hal ini, maka dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder:

#### **1. Sumber Data Primer**

Data primer itu diambil secara langsung dari objek suatu penelitian oleh peneliti baik secara perorangan maupun kelompok.

---

<sup>43</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2007), 208-209.

Teknik pengambilan data primer dapat berupa interview atau wawancara, observasi, maupun penggunaan instrumen pengukuran yang dirancang sesuai dengan tujuannya.<sup>44</sup> Data primer diperoleh langsung dari informan sumber utama yang selanjutnya diolah serta dipilih hingga relevan dengan rumusan masalah. Data primer itu biasanya bentuk opini individu atau kelompok yang diperoleh, dan akan dipilih sesuai dengan fokus penelitian tentang pagelaran Wayang Krucil dalam tradisi Nyadran di kalangan masyarakat. Informan utama dalam penelitian ini adalah masyarakat, dalang Wayang Krucil, tokoh agama.

## 2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian. Riset memperoleh data yang telah dibuat sebelumnya yang telah dikumpulkan oleh pihak lain dengan menggunakan berbagai teknik, baik untuk mendapatkan keuntungan maupun tidak. Informasi sekunder yang diambil langsung dari sumber utama atau tidak langsung. Data sekunder dalam suatu penelitian itu bentuknya dokumentasi, gambar, catatan, atau laporan data seperti foto kegiatan pertunjukan Wayang Krucil dalam tradisi Nyadran.

Dalam penelitian ini, subjek dari mana data dapat dikumpulkan adalah menggunakan teknik pengambilan sampel. Subjek penelitian ini menggunakan *Purposive Sampling*. Teknik pengambilan sampel yang

---

<sup>44</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010).

dipilih digunakan dengan pertimbangan tertentu adalah titik kunci. Pertimbangan semacam itu, misalnya mereka yang dianggap memahami apa yang peneliti coba lakukan atau mungkin sebagai pemahaman untuk memudahkan peneliti mengeksplorasi subjek atau keadaan yang diteliti.<sup>45</sup> Mempertimbangkan faktor-faktor tersebut di atas, maka subjek dalam penelitian yang diteliti ialah masyarakat, kepala desa, dalang, tokoh agama yang ada di Desa Sonoageng Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu elemen yang paling penting dalam setiap penelitian, mengingat bahwa tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan masalah ini. Peneliti tidak akan dapat mengumpulkan data yang sesuai dengan standar yang telah ditetapkan tanpa teknik pengumpulan data. Berikut adalah metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini:

#### **1. Observasi**

Nawawi dan Kartini mendefinisikan observasi sebagai pengamatan secara metodis dan pencatatan terhadap komponen-komponen yang berkontribusi terhadap gejala suatu objek tertentu. Agar hasil wawancara relevan dengan situasi, pengamat harus memahami proses wawancara. Pengamatan terhadap informan dilakukan dan dapat dilihat dari perilaku mereka selama wawancara, kontak mereka dengan peneliti, serta hal-hal yang dianggap penting.<sup>46</sup> Karena itu, peneliti dapat

---

<sup>45</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2020), 219.

<sup>46</sup> Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung CV Pustaka Setia, 2009), 134.

menggunakan pengamatan ini tidak hanya untuk mengumpulkan data tetapi juga untuk mengungkapkan pendapat pribadi dan merasakan suasana konteks sosial yang sedang diteliti. Dalam hal ini, peneliti mengamati secara langsung pertunjukan Wayang Krucil dalam tradisi Nyadran.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah teknik untuk mengumpulkan fakta atau informasi sebanyak mungkin. Wawancara itu adalah dua orang dalam sebuah pertemuan dimana mereka mendiskusikan topik tertentu sambil bertukar informasi dan ide melalui pertanyaan dan tanggapan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara terbuka atau tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara bebas tanpa sistem pedoman wawancara yang tertata dengan baik.<sup>47</sup> Wawancara tidak terstruktur tidak mengharuskan seseorang untuk mempersiapkan jawabannya terlebih dahulu, sehingga peneliti dapat mengumpulkan data yang terpercaya dalam suasana santai yang lebih fleksibel serta tidak terkesan kaku, dan agar mereka bebas bertanya tentang percakapan yang sedang diteliti. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan sejumlah seniman, tokoh agama, dan masyarakat di Desa Sonoageng.

## 3. Dokumentasi

Cara pengumpulan data dalam penelitian kualitatif selanjutnya adalah metode dokumentasi. Menurut Suharsimi Arikunto, metode

---

<sup>47</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2020), 114-116.

dokumentasi meliputi pengumpulan informasi masalah atau variabel dari sumber-sumber antara lain catatan transkrip, buku, surat kabar, dan karya dari seseorang.<sup>48</sup> Pemilihan dokumentasi ini harus sesuai dengan fokus penelitian yang berkaitan dengan pagelaran Wayang Krucil dalam tradisi Nyadran yang antara lain seperti foto-foto Wayang Krucil, video di *youtube* Wayang Krucil, serta jurnal-jurnal mengenai Wayang Krucil dalam tradisi nyadran.

#### **F. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen Penelitian adalah suatu alat untuk mengukur fenomena alam dan sosial. Instrumen Peneliti menurut Sugiyono ialah peneliti itu sendiri. Ini menyiratkan bahwa seorang peneliti bertindak sebagai alat untuk mengumpulkan data saat melakukan penelitian. Peneliti mulai mencari dan mengumpulkan data. Instrumen dibuat untuk digunakan dalam studi dan diharapkan untuk melengkapi data jika topik penelitian menjadi jelas. Panduan digunakan sebagai instrumen untuk melakukan wawancara dan observasi. Peneliti menggunakan informasi tersebut untuk membuat panduan wawancara ini dengan materi tentang pagelaran Wayang Krucil dalam tradisi Nyadran sebagai sarana edukasi sosial keagamaan masyarakat desa.

#### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Triangulasi data adalah suatu cara untuk meningkatkan keabsahan dan reliabilitas data serta dapat digunakan sebagai alat untuk membantu analisis data lapangan. Prosedur pengujian asumsi yang dilakukan pada saat pengumpulan data

---

<sup>48</sup> Sugiyono, *Metode penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2020), 124.

akan dimasukkan dalam proses triangulasi itu sendiri. Triangulasi sumber yang peneliti gunakan untuk data ini. Triangulasi sumber ialah menggunakan teknik yang sama untuk mengekstraksi data dari berbagai sumber. Dengan menggunakan tiga sumber berbeda, triangulasi ini membandingkan atau mengecek ulang kebenaran informasi. Menemukan data dari berbagai sumber yang masih berhubungan satu sama lain merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kepercayaan penelitian triangulasi sumber. Untuk memverifikasi keakuratan data dari berbagai sumber, peneliti harus melakukan studi.<sup>49</sup> Peneliti menggunakan masyarakat, tokoh agama, dalang Wayang Krucil, serta sumber sejarah lainnya untuk bahan Wayang Krucil dalam penelitian ini. Hal ini untuk menunjukkan keakuratan materi.

## **H. Teknik Analisis Data**

Untuk lebih memahami segala sesuatu yang ditemukan, analisis data melibatkan secara metodis mencari dan menyusun temuan dari wawancara, observasi, dokumen, dan bahan lain yang dikumpulkan. Peneliti menggunakan prinsip Miles dan Huberman untuk analisis data, yang dibagi menjadi empat tahap: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan terakhir penarikan kesimpulan dan verifikasi.<sup>50</sup>

### **1. Proses Pengumpulan Data**

Sebelum penelitian dimulai, selama penelitian, dan setelah penelitian merupakan tahapan pengumpulan data. Peneliti dalam penelitian ini mencatat setiap aspek Wayang Krucil. Peneliti melakukan

---

<sup>49</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1998), 178.

<sup>50</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*, (Bandung: Alfabeta 2020), 246.



proses reduksi data setelah terdapat cukup data untuk diolah dan dianalisis.

## 2. Proses Reduksi Data

Reduksi data adalah proses mengumpulkan dan mengatur informasi yang paling signifikan, memfokuskan pada apa yang penting, dan mengidentifikasi tema dan pola umum. Peneliti mengkategorikan dan meringkas data penting atau primer dengan menggunakan reduksi ini. Hasilnya, data yang direduksi menawarkan ringkasan pertunjukan Wayang Krucil dalam Tradisi Nyadran yang berlangsung di Desa Sonoageng, Kecamatan Prambon, Kabupaten Nganjuk.

## 3. Proses Penyajian Data

Informasi ini dapat ditampilkan dalam penelitian kualitatif sebagai tabel, grafik, dan lain-lain. Ringkasan singkat, infografis, keterkaitan antar kategori, diagram alur, dan lain-lain. Juga dapat digunakan untuk menyajikan data ini. Kesimpulan penelitian dapat dibuat dari rangkaian informasi yang dikenal sebagai data. Data ditampilkan untuk menemukan pola yang signifikan dan menawarkan opsi dalam hal kesimpulan, dan memungkinkan pengambilan keputusan. Data disajikan dalam bentuk teks naratif berupa catatan narasumber saat disajikan. Dapat disimpulkan bahwa pertunjukan Wayang Krucil ada dalam tradisi nyadran dari fakta-fakta yang disajikan. Informasi tersebut diberikan dalam bentuk naratif dalam bentuk catatan wawancara. Kesimpulan tentang pertunjukan Wayang Krucil dalam tradisi nyadran sebagai sarana

sosial keagamaan bagi masyarakat desa dapat disimpulkan dari sajian data tersebut.

#### 4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Menurut Miles dan Hubermas, menarik kesimpulan dan memvalidasinya adalah langkah terakhir dalam studi data kualitatif. Kesimpulan awal yang ditawarkan masih bersifat tentatif dan dapat dimodifikasi. Ketika peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, kesimpulan yang ditarik harus didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten agar dianggap dapat dipercaya. Kesimpulan yang awalnya disajikan tetap bersifat relatif dan dapat berubah jika tidak ditemukan bukti kuat yang mendukung tahap pengumpulan data selanjutnya. Karena pertanyaan dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih terus dikembangkan saat ini, maka kesimpulan dari penelitian kualitatif bisa menjawab atau tidak menjawab rumusan dari pertanyaan awal yang diberikan. Peneliti melakukan proses encoding dan penyajian data kembali untuk memastikan tidak ada kesalahan.

### **I. Tahap-tahap Penelitian**

Penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan penelitian yang mendalam. Adanya penelitian yang mendalam akan menghasilkan penemuan-penemuan yang sejalan dengan tujuan peneliti. Ada tiga tahap utama dalam tahap penelitian ketika menggunakan teknik kualitatif, yaitu tahap pra-lapangan, tahap kegiatan lapangan, dan tahap analisis data.

### 1. Tahap Pra-lapangan

Peneliti terlibat dalam kegiatan tahap pra-lapangan ini sebelum pengumpulan data. Pada langkah ini, topik atau fokus kajian terlebih dahulu ditetapkan melalui observasi lapangan. Mempersiapkan rencana lapangan, mengidentifikasi lokasi penelitian, mengurus perizinan, melakukan pengamatan langsung dan mengevaluasi lokasi penelitian, mengambil dan memanfaatkan informasi yang ada, dan merakit peralatan penelitian termasuk dalam tahap pra lapangan.

### 2. Tahap kegiatan lapangan

Tahap kegiatan lapangan adalah suatu kegiatan penelitian dilakukan di lokasi penelitian. Peneliti mengumpulkan data selama tahap implementasi sesuai dengan fokus permasalahan dan tujuan penelitian. Pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi, wawancara, dan observasi. Tahap selanjutnya setelah mengumpulkan data yang diperlukan adalah kegiatan pengolahan data penelitian, yang meliputi analisis data penelitian kualitatif yang dilakukan baik selama maupun setelah kerja lapangan. Menyusun informasi dan data yang terkumpul, kemudian disesuaikan dengan gambaran kajian penelitian tentang pertunjukan Wayang Krucil dalam tradisi Nyadran sebagai sarana sosial keagamaan bagi masyarakat desa di Desa Sonoageng, adalah kegiatan yang dilakukan.

### 3. Teknik Analisis Data

Pada tahap ini, membahas prinsip dasar analisis data, termasuk mengenali tema dan menciptakan tantangan. Sebelum menganalisis data

apa pun yang dikumpulkan dari lapangan atau dikumpulkan selama penelitian, peneliti melakukan uji reliabilitas data dan prosedur lain yang diperlukan untuk memastikan keakuratan data.